

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai implementasi teknik *frame by frame* pada pembuatan film pendek animasi 2D “EXAM”, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan teknik *frame by frame* pada pembuatan film pendek animasi 2D “EXAM” dilakukan melalui beberapa tahapan, diantaranya tahap *key animation, inbetween, clean up, coloring* dan pemberian *shadow*, serta tahap akhir pada proses penganimasian yaitu *exporting* menjadi *PNG sequence*.
2. Pada pembuatan animasi 2D “EXAM” menerapkan 12 prinsip animasi yang terdiri dari *Squash & Stretch, Anticipation, Staging, Straight Ahead & Pose to Pose, Follow Through & Overlapping, Slow In & Slow Out, Arcs, Secondary Action, Timing & Spacing, Exaggeration, Solid Drawing*, dan *Appeal* yang menghasilkan animasi yang lebih hidup serta ekspresif.
3. Hasil akhir penelitian pada film pendek animasi 2D “EXAM” telah diuji oleh para ahli dalam bidang 2D dengan perolehan nilai sebesar 86% dengan kriteria “Sangat Baik”. Selain itu, para juri GEMASTIK XVIII divisi V bidang animasi juga memberikan penilaian secara kualitatif, bahwa kualitas cerita dan konsep dari animasi 2D “EXAM” sudah cukup baik.

4.2 Saran

Selama melakukan evaluasi, karya ini mendapatkan beberapa saran yang diharapkan akan berguna pada penelitian selanjutnya. Adapun saran-saran yang diperoleh dari para ahli, para juri GEMASTIK XVIII divisi V animasi, serta oleh penulis sendiri. Saran-saran tersebut diantaranya:

1. Oleh Para Ahli: Perlu memerhatikan lebih detail mengenai prinsip animasi timing dalam penggunaan *frame* dengan efek *smear* serta prinsip *Slow In & Slow Out*.
2. Oleh Para Juri GEMASTIK XVIII Divisi V Animasi: Perlu mempertimbangkan adegan menggunakan benda tajam serta disarankan untuk menambahkan ciri khas pada animasi 2D "EXAM".
3. Oleh Penulis: Dapat mempelajari lebih dalam mengenai 12 prinsip animasi serta teknik baru dalam pembuatan animasi 2D.

